

NGANJUK SATU DATA

Portal Data Terpadu Kabupaten Nganjuk

Persentase kawasan permukiman kumuh dibawah 10 ha di kabupaten/kota yang ditangani Tahun 2025

KAWASAN KUMUH ADALAH SEBUAH KAWASAN DENGAN TINGKAT KEPADATAN POPULASI TINGGI DI SEBUAH KOTA YANG UMUMNYA DIHUNI OLEH MASYARAKAT MISKIN. KAWASAN KUMUH TERBAGI MENJADI : 1). KUMUH BERAT (SKOR 60-80). 2). KUMUH SEDANG (SKOR 38-59), 3). KUNING RINGAN (SKOR 16-37). KAWASAN KUMUH BISA DIUKUR DENGAN MELIHAT KONDISI BANGUNAN GEDUNG, JALAN LINGKUNGAN, PENYEDIAAN AIR MINUM, DRAINASE LINGKUNGAN, PENGELOLAAN AIR LIMBAH, PENGELOLAAN PERSAMPAHAN, PROTEKSI KEBAKARAN. JUMLAH SKOR DARI 7 PARAMETER SESUAI PERMEN PUPR NO. 14/2018 UNTUK MENENTUKAN NILAI KUMUH.

Produsen Data/OPD	Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kab Nganjuk
Judul Dataset	Persentase kawasan permukiman kumuh dibawah 10 ha di kabupaten/kota yang ditangani Tahun 2025
Konsep	Kawasan Permukiman Kumuh yang ditangani
Deskripsi Dataset	Kawasan kumuh adalah sebuah kawasan dengan tingkat kepadatan populasi tinggi di sebuah kota yang umumnya dihuni oleh masyarakat miskin. Kawasan kumuh terbagi menjadi : 1). Kumuh berat (skor 60-80). 2). Kumuh sedang (skor 38-59), 3). Kuning ringan (skor 16-37). Kawasan kumuh bisa diukur dengan melihat kondisi bangunan gedung, jalan lingkungan, penyediaan air minum, drainase lingkungan, pengelolaan air limbah, pengelolaan persampahan, proteksi kebakaran. Jumlah skor dari 7 parameter sesuai Permen PUPR No. 14/2018 untuk menentukan nilai kumuh.
Ukuran	Persentase
Satuan	Persen
Klasifikasi	Kecamatan
Rumus	$(\text{luas kawasan permukiman kumuh yang sudah ditangani} / \text{luas total kawasan permukiman kumuh}) \times 100\%$
Intepretasi	semakin banyak persentasenya, semakin banyak kawasan permukiman kumuh yang sudah ditangani
Periode	TAHUNAN
Tahun	2025
Penulis	Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Pertahanan Kabupaten Nganjuk
Email Penulis	prkppnganjuk@gmail.com
Metodologi	KOMPROMIN
Tag Dataset	PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
Status Tampil	PUBLIK
Tanggal Upload	Kamis, 19 Februari 2026

